

Analisis Berita Penahanan Habib Rizieq Shihab Media Online Kompas dan Republika 12-13 Desember 2020

Jelita Sondang Samosir¹, **Riesta Ayu Oktarina**²

Ilmu Komunikasi

Stikosa-AWS

Nginden Inten Timur 1/18,

Surabaya

Email: jelitasamosir1706@gmail.com

Abstract

The wedding celebration of Muhhamad Rizieq Shihab's daughter or commonly known as Habib Rizieq, namely Shafira Najwa Shihab which was then continued with the commemoration of the Prophet's Birthday on November 14, 2020 in violation of the Health Protocol (Prokes). However, Rizieq as the organizer did not fulfill the summons, until he was named a suspect. Rizieq finally went to Polda Metro Jaya with a team of attorneys and became hot news at the time. This study aims to determine the framing of news contained in the online media Kompas.com and Republika.co.id regarding the detention of Habib Rizieq. Researchers used the analysis of Framming Zhongdan Pan and Kosicki. This method consists of four elements, namely Syntax consisting of titles, leads and quotations, both scripts, namely the body of the news consisting of 5W+1H. Third, thematic elements, namely the disclosure of journalists' perspectives on a case or issue. Fourth, Rhetoric, namely the emphasis on a certain meaning in the news. The results show that Kompas.com is more inclined to the police because from some texts the portion of the informant's statement is more to the police and is more descriptive, while Republika.co.id reports more on the surface and builds Rizieq's image, if so far he has never hide or fear the police.

Keywords: *news, habib rizieq detention, kompas.com and republika.co.id, framing*

Abstrak

Perayaan pernikahan putri Muhhamad Rizieq Shihab atau yang biasa dikenal Habib Rizieq, yaitu Shafira Najwa Shihab yang kemudian dilanjutkan dengan acara peringatan Maulid Nabi pada 14 November 2020 melanggar Protokol Kesehatan (Prokes). Namun Rizieq selaku pihak penyelenggara tak kunjung penuhi panggilan, hingga ia ditetapkan sebagai tersangka. Rizieq akhirnya mendatangi Polda Metro Jaya dengan tim kuasa hukum dan menjadi berita hangat kala itu. Penelitian ini untuk mengetahui pembingkai berita yang terdapat di media online Kompas.com dan Republika.co.id mengenai penahanan Habib Rizieq. Peneliti menggunakan analisis Framming Zhongdan Pan dan Kosicki. Metode ini terdiri dari empat unsur, yaitu Sintaksis yang terdiri dari judul, lead dan kutipan, kedua Skrip yaitu isi tubuh berita terdiri dari 5W+1H. Ketiga, unsur Tematik, yakni pengungkapan cara pandang wartawan atas sebuah kasus atau persoalan. Keempat, Retoris, yakni penekanan makna tertentu pada berita. Hasil penelitian menunjukkan, jika Kompas.com lebih cenderung ke pihak kepolisian karena dari beberapa naskah porsi pernyataan narasumber lebih banyak ke kepolisian dan lebih deskriptif sedangkan Republika.co.id lebih memberitakan secara permukaan dan lebih pada membangun citra Rizieq, jika selama ini dirinya tak pernah sembunyi atau takut dengan kepolisian.

Kata kunci: *berita, penahanan habib rizieq, kompas.com dan republika.co.id, framing*

PENDAHULUAN

Kedatangan salah satu tokoh agama Indonesia pada 10 November 2020 lalu, yaitu Muhammad Rizieq Shihab yang merupakan pendiri dari Front Pembela Islam (FPI) yang kembali dari Arab Saudi. Memancing sejumlah pengikutnya yang berjumlah hingga ribuan orang untuk datang menyambut kedatangannya. Hari itu di Terminal 3 bandara Internasional Soekarno-Hatta sudah padat sejak pagi oleh barisan pendukung Rizieq. Ketika, Rizieq yang mendapat nama sematan Habib tersebut tiba di Terminal 3, sontak para pendukungnya berusaha menuju yang disebut oleh FPI sebagai Imam Besar ini, yang membentuk kerumunan di tempat layanan publik. Tidak hanya itu, atas penyambutan Rizieq diberitakan menyebabkan sejumlah fasilitas umum di bandara tersebut rusak, seperti kursi tunggu yang digunakan untuk berdiri agar bisa melihat Habib Rizieq. Ketika itu pemerintah tengah gencar-gencarnya memberlakukan Pembatasan Sosial atau Social Physical Distancing yang bertujuan memutus rantai penyebaran virus Covid-19 dengan melarang kegiatan atau acara dalam bentuk apapun yang berpotensi membentuk kerumunan. Hal itulah sempat menjadi pemberitaan hangat di Indonesia.

Pada 14 November 2020 Rizieq kembali diberitakan dengan konflik menggelar 2 acara sekaligus di hari dan tempat yang sama, yaitu pesta pernikahan putrinya yang dilanjutkan dengan menggelar pengajian memperingati Maulid Nabi yang membentuk kerumunan oleh organisasi masyarakat yang dipimpinnya dan mendatangkan ribuan orang sekaligus dalam satu tempat yang membentuk kerumunan. Hal tersebut, diketahui melanggar Protokol Kesehatan (Prokes), seperti tak menjaga jarak dan tak memakai masker selama acara berlangsung. Atas dua acara itulah, Habib Rizieq terseret ke meja hijau dan perkaranya masih dalam proses hukum.

Berdasar fenomena diatas, peneliti tertarik untuk meneliti pemberitaan kasus yang menjerat Habib Rizieq yang lebih pada penangkapannya di bulan Desember 2020, karena hampir di kasus-kasus yang pernah terjadi sebelumnya Habib Rizieq belum pernah sampai tertangkap. Melihat perkara tersebut, maka media sebagai penyambung informasi yang isi beritanya dapat mempengaruhi sudut pandang dan pendapat masyarakat mempunyai kesempatan untuk membentuk penilaian masyarakat atas kasus tersebut dengan data yang disajikan cenderung pada satu pihak, yang hal tersebut dapat muncul dari segi pembuatan judul dan pengelolaan kata serta isi berita yang disajikan.

Pemberitaan penangkapan kasus pelanggaran Prokes oleh Rizieq Shihab menjadi fokus media cukup tajam kala itu. Hal tersebut terlihat dari judul yang dibuat hingga struktur kepenulisan yang ditulis oleh wartawan. Sejak kasus Habib Rizieq muncul hingga saat Habib akhirnya ditangkap dan digiring oleh Polda Metro Jaya Jakarta ke sel untuk diadili dikemudian hari. Media online lebih cepat dalam melakukan pembaharuan berita, masyarakat dapat mengakses informasi tak terbatas ruang dan waktu. Tak terkecuali mengenai kasus Rizieq Shihab, dari beragam media online yang mengabarkan berita tersebut, maka akan ada kepentingan media dalam melakukan pembingkai berita yang hal tersebut dapat memunculkan perbedaan sudut pandang dikalangan masyarakat.

Media online yang akan dijadikan objek penelitian, yaitu media online Republika.co.id dan Kompas.com. Keduanya merupakan media nasional yang termasuk sering diakses perharinya. Kompas.com menurut data 13 April 2018 diperkirakan ada 862,070 orang perharinya mengakses Kompas.com (Worth & Traffic Estimate of kompas.com, 2018) dan Republika.co.id menurut data tanggal 13 April 2018 menunjukkan pengunjung portal berita ini berjumlah

299,931 per hari (Worth & Traffic Estimate of republika.co.id, 2018).

Dalam proses pembentukan berita terdapat berbagai aspek yang mempengaruhi konteks dari berita tersebut (Hartley, 1982, h 12). Berbagai aspek membentuk sebuah konstruksi. Maka pemberitaan merupakan realitas yang dikonstruksikan oleh jurnalis (Eriyanto, 2002, h 252). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengurai realitas dalam pemberitaan penahanan Habib Rizieq di Polda Metro Jaya. Maka pendekatan yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana realitas dibentuk dan dikonstruksikan oleh media adalah dengan menggunakan analisis framing (Eriyanto, 2002, h 252).

Analisis framing merupakan salah satu alternatif model analisis yang dapat mengungkap rahasia di balik semua perbedaan bahkan pertentangan media dalam mengungkapkan fakta (Sobur, 2001, h. 162). Pembingkai (Framming) merupakan penyajian realitas dimana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus, dengan menggunakan istilah yang punya konotasi tertentu dan dengan bantuan foto, karikatur dan alat ilustrasi lainnya (Sobur, 2001, h. 165). Adanya konstruktivitas yang dibentuk oleh wartawan, maka akan ada faktor sisi psikologi dan sosiologis dari seorang jurnalis atau media dalam menuliskan fakta-fakta tersebut. Dalam analisis framing model Zhongdan Pan dan Kosicki, merupakan model analisis framing yang memiliki 2 konsep, yaitu konsep Psikologi dan Sosiologis, yaitu bagaimana seseorang memproses informasi, menafsirkan peristiwa, menafsirkan pengalaman sebagai realitas dan membuat realitas agar dimengerti dan dipahami. Analisis Framming Pan dan Kosicki merupakan strategi konstruksi dan memproses berita dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa dan dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita. (Eriyanto, 2002, h. 15).

Dalam model framing Zhongdan Pan dan Kosicki terdapat dari empat substansi pokok, diantaranya, yaitu Sintaksis, Skrip, Tematik dan Retoris (Sobur, 2001, h. 175). Sehingga dari keempat substansi tersebut, peneliti dapat membedah naskah untuk mengetahui pembingkai media yang diteliti secara lebih rinci. Mulai dari cara penyusunan skema berita, kelengkapan berita, cara menulis fakta yang ada dan cara penekanan menyampaikan fakta oleh penulis. Sintaksis mengarah pada bagan berita, seperti headline, lead ataupun kutipan. Dalam berita Kompas.com pada tanggal 12 Desember pada lead berita berjudul Polisi: Rizieq Takut Ditangkap Jadi Menyerah dan Datang ke Polda Metro tak jauh berbeda dari judul yaitu mengutip dari pernyataan Kabid Humas Polda Metro Jaya, jika kedatangan Habib Rizieq merupakan bentuk jika pemimpin FPI tersebut menyerah, bukan karena pemanggilan. Dalam Republika.co.id pada tanggal yang sama memberitakan kedatangan Habib Rizieq yang secara mandiri ke Polda Metro Jaya tersebut dengan judul Habib Rizieq: Saya Tidak Pernah Sembunyi dari Polisi. Pada lead berita tersebut menuliskan pernyataan Habib Rizieq yang akan mendatangi Polda Metro Jaya pada Sabtu (12/12) pagi bersama pengacaranya dalam rangka pembuktian bila ia tak pernah lari atau mangkir.

Skrip mengarah pada strategi bercerita dalam mengemas cerita, seperti pada dua judul di media yang berbeda tersebut. Dalam penyusunannya Kompas.com meletakkan data yang berasal dari kepolisian di awal dan diakhir mengenai pernyataan Muhammad Rizieq Shihab, jika selama ini, ia tak pernah lari atau bersembunyi dari kepolisian. Sedang pada Republika.co.id, paragraf awal memuat pernyataan, rencana dan harapan Imam Besar FPI itu agar kepolisian tak mengerahkan pasukannya saat ia mendatangi markas Polda Metro Jaya dan diakhiri, jika sebelumnya Polda Metro Jaya sudah melayangkan dua kali surat pemanggilan, namun Muhammad Rizieq Shihab tak kunjung datang. Tematik berhubungan pada cara penulis mengungkapkan pandangannya atas sebuah peristiwa ke dalam kalimat yang membentuk berita.

Dalam Kompas.com penulis menuliskan jika Rizieq sudah dua kali mendapatkan surat pemanggilan, tetapi tidak memenuhi kedua panggilan tersebut atas kasus di petamburan pada 14 November 2020, sedang di Republika.co.id penulis menulis mengenai kondisi Rizieq yang membaik dan siap untuk mendatangi Polda Metro Jaya untuk diperiksa sebagai tersangka kasus kerumunan di Petamburan.

Retoris berhubungan dengan cara penulis menekankan arti tertentu, seperti penambahan grafik kata, pemilihan kata idiom. Seperti pada berita yang sama di atas, Repbulika.co.id menyantumkan grafik mengenai tindakan Rizieq yang patuh saat dikenai sanksi oleh pihak berwajib, sedang Kompas.com dalam judulnya mengutip dari pernyataan Kabid Humas Polda Metro Jaya, yang menyatakan jika kedatangan Imam Besar FPI tersebut merupakan bukti rasa takut dan menyerah kepada polisi. Edisi yang akan diteliti oleh peneliti dari kedua media tersebut ialah pada edisi Desember yang berhubungan dengan penangkapan Habib Rizieq. Bulan tersebut dipilih, berdasarkan waktu penangkapan kasus Habib Rizieq atas kasus pelanggaran Prokes yang cukup menyita perhatian masyarakat yang kini kasusnya masih bergulir. Adapun beberapa jurnal yang hampir sama dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti seperti judul Pembingkai Berita Kasus Dugaan Penistaan Pancasila oleh Habib Rizieq Shihab pada Harian Kompas dan Republika. Di dalam judul tersebut hampr sama yang diteliti, baik dari objek tokoh, media yang diteliti, dan Analisa yang diteliti.

METODE PELAKSANAAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan keduanya sangat terbatas. Pada tipe penelitian ini lebih menekankan pada kedalaman data bukan banyaknya data (Rachmat, 2006). Penelitian ini akan banyak mendalami isi berita mengenai sebuah kasus pada dua media nasional di Indonesia, sehingga terbaca arah pembingkai kedua media tersebut. Objek dalam penelitian ini adalah kasus penahana Habib Rizieq pada media Kompas.com dan Repbulika.co.id edisi Desember 2020.

Peneliti menganalisa pemberitaan terhadap dua media nasional mengenai pemberitaan kasus penahanan Habib Rizieq pada Desember tahun 2020. Dalam sebuah media, pasti mempunyai sudut pandang dan arah berita masing-masing sesuai dengan kriteria media tersebut. Proses pembedahan naskah akan menggunakan analisis framing Pan dan Kosicki dan beberapa teori, seperti media massa, new media, sebagai panduan atau pemahaman dasar. Penelitian menekankan pada proses pembuatan dan struktur berita yang ditulis. Penelitian ini bersifat deskriptif yang akan membedah setiap berita, dalam hal ini yaitu pembingkai atau arah berita yang disajikan oleh dua media nasional tersebut.

Paradigma yang digunakan di dalam penelitian ini adalah paradigma konstruksi sosial atau konstruktivisme, Goffman menyatakan bahwa konstruksi sosial ialah pengalaman seorang individu terhadap realitas tergantung pada kemampuannya dalam mengarikan kondisi dikehidupan sehari-hari (Tamburaka, 2012, h. 75). Pengumpulan data menggunakan teknik observasi pada media Kompas.com dan Repbulika.co.id sebagai bahan analisa. Data yang diteliti yakni mengenai berita penahanan Habib Rizieq sepanjang bulan Desember 2020, yaitu dengan menangkap layar dan megunduh berita tersebut melalui Kompas.com dan Republika.co.id yang kemudian di analisis.

Analisis data menggunakan 4 tahap. (1). Mencari dan mengumpulkan bahan penelitian berupa pemberitaan penahanan Habib Rizieq Shihab pada media Kompas.com dan Republika.co.id pada tanggal 12-13 Desember 2020. (2). Melakukan pengamatan terhadap berita, baik berupa teks dan gambar. (3). Kemudian menganalisisnya dengan analisis framing model Zhongdan Pan dan Kosicki dalam lembar coding yang terdiri dari 4 sub, yaitu Sintaksis, Skrip, Tematik dan Retoris. (4). Setelah dilakukan analisis, maka hasil tabulasi data akan menjadi bahan utama dalam menganalisa data. Hasil dari analisa yang dilakukan akan diketahui frame atau pembingkai wartawan dalam memberitakan penahanan Habib Rizieq atas kasus pelanggaran Prokes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Kompas.com dan Republika.co.id pada pemberitaan penahanan Habib Rizieq terhadap kasus pelanggaran Prokes rentang waktu 12-13 Desember 2020.. Dalam analisis pemberitaan penahanan Habib Rizieq atas kasus pelanggaran Prokes, peneliti menggunakan metode analisis framing dari Zhongdan Pan and Kosicki yang terdiri dari 4 sub, yaitu Sintaksis, Skrip, Tematik dan Retoris.

Pada penjabaran dari 4 sub tersebut, secara keseluruhan dari segi Sintaksis yaitu dari judulnya, terlihat Kompas.com beberapa kali menggunakan kutipan narasumber sebagai judulnya, seperti pada judul ' Polisi: Rizieq takut ditangkap jadi menyerah dan datang ke Polda Metro Jaya' dan membuat judul sendiri, tanpa mengutip yaitu dengan judul ' Saat Rizieq Shihab penuh panggilan polisi, setelah ada ancaman penangkapan'. Berdasar beberapa judul tersebut, terlihat Kompas.com seakan ingin menegaskan, jika kedatangan Rizieq merupakan sikap takut Rizieq terhadap kepolisian.

Sedangkan, Republika.co.id teramati jika 3 judul berita dari 11 beritanya, dengan memakai kutipan narasumber dari Habib Rizieq yang mengatakan jika selama dirinya tak hadir ke panggilan, dia tak pernah lari kemana-kemana, 3 judul tersebut yaitu 'Habib Rizieq: saya tidak pernah sembunyi dari polisi', 'Datangi Polda hari ni, HRS: saya tidak pernah lari' dan 'HRS: saya tidak pernah sembunyi atau mangkir'.

Segi Skrip, 5W dan 1 H sudah lengkap, namun unsur who tak lepas antara kuasa hukum dan pihak kepolisian, sedang dalam pemberitaan Republika.co.id ada satu berita yang narasumbernya diluar dari kuasa hukum Rizieq ataupun kepolisian, yaitu dari wakil ketua NU wilayah Jatim yang mengingatkan kepada pihak berwajib agar tak berlebihan dalam memproses perkara Habib Rizieq.

Segi Tematik, dari Proposisi paragraf Kompas.com cenderung pada akhir paragraf akan menginfokan, jika status Rizieq saat datang ke Polda Metro Jaya telah ditetapkan sebaga tersangka, sedang Republika.co.id cenderung di akhir paragraf menyebutkan lima tersangka lain dan pasal yang disangkakan kepada Habib Rizieq. Pada hubungan antar kalimat Kompas.com lebih banyak menjelaskan dari rencana Habib Rizieq datang ke Polda melalui videonya di Youtube, kedatangan esok harinya dan tanggapan kepolisian atas kedatangan Habib Rizieq. Namun pada Republika.co.id hubungan antar kalimatnya lebih menjelaskan sebab Rizieq tak hadir dua panggilan kepolisian dan proses sebelum Rizieq menjalani pemeriksaan di Polda Metro Jaya.

Segi Retoris, Kompas.com tidak menyantumkan grafis apapun dan dari 19 berita yang diteliti terdapat hingga 3 kali gambar yang sama dan yang lainnya terulang dua kali, hingga 3 kali. Namun pada Republika.co.id terdapat infografis yang berisi data awal

acara tersebut berlangsung hingga pemeriksaan yang telah dilakukan oleh kepolisian ke beberapa pihak, dari 11 berita terdapat 2 gambar yang sama.

Berita menurut Prof. Mitchel V. Charnley adalah laporan tercepat mengenai fakta atau opini yang mengandung hal yang menarik minat, penting, atau keduanya, bagi sejumlah besar penduduk (Effendy, 2003). Sebuah berita memiliki sifat faktual dan objektif. Faktual berarti mengandung fakta sedangkan objektif adalah bebas tidak memihak atau menitik beratkan pada suatu aspek. Berdasar pengertian diatas pemberitaan Habib Rizieq merupakan hal yang menarik minat bagi peneliti, dikarenakan Rizieq sendiri merupakan pendiri Front Pembela Islam dan banyak media yang mengabarkan kabar kedatangannya ke Polda Metro Jaya. Dalam pemberitaannya di Kompas.com edisi 12-13 Desember 2020 pada hasil analisis framing Zhongdan Pan dan Kosicki, Kompas.com menyediakan ruang pernyataan lebih banyak ke pada pihak kepolisian dan menggunakan pernyataan penilaian kepolisian atas kedatangan Rizieq di beberapa judul beritanya.

Sedangkan pada Republika.co.id terdapat satu berita yang narasumbernya diluar dari kedua pihak Rizieq dengan kepolisian, yaitu Wakil ketua wilayah NU Jatim yang cenderung pada pihak Rizieq, dengan memberikan pernyataan kepada kepolisian agar tak berlebihan dalam menangani kasus Habib Rizieq yang mengaibatkan kasus-kasus kejahatan yang lain terlupakan. Pada pemberitaannya, Republika.co.id dari 11 berita terdapat 7 berita yang narasumbernya satu pihak, yaitu dari pihak Rizieq.

KESIMPULAN

Metode analisis framing model Pan dan Kosicki yang di dukung oleh pisau beda berupa teori Media Masa, New Media, Objektivitas berita. Maka muncullah sebuah kesimpulan, bila penyajian berita antara Kompas.com dan Republika.co.id, jelas ditemukan adanya perbedaan. Baik dari pengemasan berita mengenai penahanan Habib Rizieq terhadap kasus pelanggaran Prokes, seperti pemakaian judul, struktur kepenulisan dan media Kompas.com porsi statement pada rata-rata berita lebih banyak pada keterangan kepolisian, narasumber yang dipakai hanya dari pihak Rizieq dan kepolisian. Tidak ada narasumber yang di luar dari dua pihak tersebut, sedang Republika.co.id porsi statement lebih pada pihak tim kuasa hukum Rizieq maupun Rizieq sendiri, dan pernyataan dari satu tokoh agama di Jatim.

Maka, hasil analisis dengan merangkum model pemberitaan secara keseluruhan dan melihat informasi terbaru yang sering dimunculkan dari setiap edisi masing masing media, yaitu Kompas.com lebih mengambil sudut pandang dari pihak berwajib, yang dimaksud ialah dari pihak Polda Metro Jaya, dengan menilai jika kedatangan Rizieq ke Polda Metro Jaya adalah bukti dari pemimpin FPI itu menyerah dan takut kepada kepolisian. Namun Kompas.com tidak memberitakan materi gelar perkara dari kepolisian yang membuat Rizieq menjadi tersangka dari status awalnya sebagai saksi, sebelum Rizieq datang ke BAP yang sudah disetujui tim kuasa hukum Rizieq dan penyidik.

Tidak hanya itu, Polda menilai jika ketidakhadiran Rizieq hingga dua kali adalah sikap sembunyi dan dengan sengaja mangkir dari hukum serta penahanan Rizieq selama 20 hari adalah hal yang wajar dilakukan, agar pimpinan FPI tersebut tak bertindak

macam-macam yang bisa menghambat proses penyidikan dan diberitakan jika tim kuasa hukum Rizieq akan layangkan gugatan praperadilan ke pada Polda Metro Jaya atas penetapan tersangka dan pasal-pasal yang dikenakan kepada Rizieq, yang artinya Kompas.com mencoba menggiring jika pihak Rizieq mencoba untuk melawan hukum.

Berbanding terbalik dengan pemberitaan penahanan Rizieq Shihab pada media Republika.co.id. Dalam beberapa beritanya, Repbulika.co.id lebih mengambil sudut pandang tim kuasa hukum dan Rizieq sendiri, serta seorang tokoh agama yang menilai jika kedatangan Rizieq ke Polda adalah sikap seorang kstaria yang siap menerima segala resiko dan tanggung jawab. Tak hanya itu, sebanyak tiga kali yang memakai judul berita yang memakai statement Rizieq dengan mengatakan jika selama ini ia tak hadir panggilan, itu karena perihal kesehatan dan dirinya tak pernah merasa mangkir atau sembunyi, sebab selama ini dirinya telah mengutus pengacarnya untuk hadir ke panggilan tersebut, serta penahanannya, dalam pemberitaannya Rizieq akan menerima keputusan tersebut.

Melihat dari keseluruhan analisis, dapat disimpulkan, jika media Kompas.com dalam pemberitaan penahanan Habib Rizieq pada tanggal 12-13 Desember cenderung memihak pada pihak kepolisian. Sedangkan Republika.co.id cenderung membangun citra diri Habib Rizieq ke public, seperti memperbanyak berita mengenai penjelasan ketidakhadian Habib Rizieq dalam pemanggilan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi, Tamburaka. (2012). *Agenda setting media massa*. Jakarta: Rajawali Pers,
- Cangara, Hafied. M.Sc. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi edisi kedua*. Jakarta: Rajawali Pers,.
- Sobur, Alex. (2015). *Analisis Teks Media, suatu pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,.
- Musman, Asti dan Nadi Mulyadi. (2007) *Jurnalisme Dasar Panduan Praktis Para Jurnalis*. Yogyakarta: Komunika,.
- Deddy mulyana. (2001) *Metode Penelitian Kualitatif :Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan ilmu Lainnya*: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bungin, Burhan. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Gajah Mada Pers.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi dan politik Media*. Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara.
- Rakhmat, jalaludin. (2009). *Metode penelitian Komunikasi*. Bandung: PT remaja Rosdakarya

Effendy, Onong Uchajana. (1984). *Ilmu, Teori dan Praktek Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosadakarya

Masrukhin, Hanim. *Deskriptif Kualitatif Analisis Framing Pemberitaan Tuduhan Rekayasa Kasus Novel Baswedan Pada Media Tempo.co dan CNNIndonesia.com Edisi Bulan November 2019*. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi- Almamater Wartawan Surabaya (Stikosa-AWS).

Primagara, Megi., & Agustin, Lisna. (2018) *Pembingkaiian pemberitaan kasus dugaan penistaan pancasia Habib Rizieq Shihab pada harian Kompas dan Republika*. E-journal of communication.

Dikutip dari <http://jurnal.umat.ac.id/index.php/nyimak/article/view/736>

Thibburruhany. (2019). Penahanan Rizieq Shihab dalam bingkai media Indonesia. Knowledge Research & Practice. Advance publication.
Doi:<https://doi.org/10.14421/kjc.11.03.2019>

Zulfa, Laili (2018). *Pemberitaan aksi demonstrasi Dua Desember 2016 : analisis framing media "republika.co.id" dan "mediaindonesia.com"*.

Dikutip dari <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8547>

Universitas Psikologi. (2018). *Teori penelitian kualitatif: Reliabilitas, validitas dan generalisasi*. Psikologi.

Dikutip dari <https://www.universitaspsikologi.com/2018/04/teori-penelitian-kualitatif-reliabilitas-validitas-generalisasi.html?m=1>

Kompas.com. (2020, 11 November). *Deretan Kasus yang Menyeret Rizieq Shihab, Penodaan Agama hingga Chat Mesum*. Diakses pada 14 April 2021, dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/11/11/12104361/deretan-kasus-yang-menyeret-rizieq-shihab-penodaan-agama-hingga-chat?page=all>

Kompas.com. (2020, 12 Desember). *Polisi: Rizieq Takut Ditangkap Jadi Menyerah dan Datang ke Polda Metro*. Diakses pada 17 Maret 2021, dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/12/12425661/polisi-rizieq-takut-ditangkap-jadi-menyerah-dan-datang-ke-polda-metro?page=all>.

Kompas.com. (2020, 12 Desember). *Rizieq Datang ke Polda Metro, Polisi: Kami Periksa sebagai Tersangka*. Diakses pada 17 Maret 2021, dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/12/11451561/rizieq-datang-ke-polda-metro-polisi-kami-periksa-sebagai-tersangka>.

Kompas.com. (2020, 12 Desember). *FPI Nyatakan Rizieq Siap jika Langsung Ditahan*. Diakses pada 17 Maret 2021.

dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/12/10580441/fpi-nyatakan-rizieq-siap-jika-langsung-ditahan>

Kompas.com. (2020, 12 Desember) *Penuhi Panggilan Polda, Rizieq Shihab: Saya Sehat*. Diakses pada 17 Maret 2021.

dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/12/10421391/penuhi-panggilan-polda-rizieq-shihab-saya-sehat>

Kompas.com. (2020, 12 Desember) *Pengacara: Rizieq Shihab Sudah Ingatkan Massa FPI untuk Tak Kawal Pemeriksaannya*. Diakses pada 17 Maret 2021,

dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/12/09320661/pengacara-rizieq-shihab-sudah-ingatkan-massa-fpi-untuk-tak-kawal>

Kompas.com. (2020, 12 Desember) *Rizieq Shihab Penuhi Panggilan Pemeriksaan Polda Metro Jaya*. Diakses pada 17 Maret 2021,

dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/12/10332621/rizieq-shihab-penuhi-panggilan-pemeriksaan-polda-metro-jaya>.

Kompas.com. (2020, 12 Desember) *Saat Rizieq Shihab Berjanji Penuhi Panggilan Polisi Setelah Ada Ancaman Penangkapan*. Diakses pada 17 Maret 2021,

dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/12/09582821/saat-rizieq-shihab-berjanji-penuhi-panggilan-polisi-setelah-ada-ancaman>

Kompas.com. (2020, 13 Desember) *Rizieq Shihab Ditahan Usai Jalani Pemeriksaan 10 jam*. Diakses pada 17 Maret 2021,

dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/13/08422101/rizieq-shihab-ditahan-usai-jalani-pemeriksaan-10-jam?page=all>

Kompas.com. (2020, 13 Desember) *Selesai Diperiksa di Polda Metro, Rizieq Shihab Langsung di Tahan*. Diakses pada 17 Maret 2021

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/13/00322321/selesai-diperiksa-di-polda-metro-rizieq-shihab-langsung-ditahan>.

Kompas.com. (2020, 12 Desember) *FPI Akui Sudah Ada Surat Penangkapan Rizieq Shihab*. Diakses pada 17 Maret 2021,

dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/12/23354811/fpi-akui-sudah-ada-surat-penangkapan-rizieq-shihab>

Kompas.com. (2020, 12 Desember) *Kuasa Hukum Pertanyakan Pasal yang Disangkakan pada rizieq*. Diakses pada 17 Maret 2021,

dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/12/23404351/kuasa-hukum-pertanyakan-pasal-yang-disangkakan-pada-rizieq>.

Kompas.com. (2020, 12 Desember) *Diperiksa Sejak Pagi, Pemeriksaan Rizieq Baru Tahap Awal*. Diakses pada 17 Maret 2021,

dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/12/17170871/diperiksa-sejak-pagi-pemeriksaan-rizieq-baru-tahap-awal>

Kompas.com. (2020, 12 Desember) *Saat Rizieq Shihab Sadari Bahaya Kerumunan Usai Jadi Tersangka*. Diakses pada 17 Maret 2021,
dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/12/12492091/saat-rizieq-shihab-sadari-bahaya-kerumunan-usai-jadi-tersangka>.

Kompas.com. (2020, 13 Desember) *Rizieq Shihab Ditahan 20 Hari hingga 31 Desember di Rutan Polda Metro Jaya*. Diakses pada 17 Maret 2021,
dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/13/00584011/rizieq-shihab-ditahan-20-hari-hingga-31-desember-di-rutan-polda-metro>

Kompas.com. (2020, 13 Desember) *Diperiksa Lebih dari 10 Jam, Rizieq Shihab Dicecar 84 Pertanyaan*. Diakses pada 17 Maret 2021,
dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/13/01215201/diperiksa-lebih-dari-10-jam-rizieq-shihab-dicecar-84-pertanyaan?page=all>.

Kompas.com. (2020, 13 Desember) *Ini Alasan Polisi Tahan Rizieq Shihab*. Diakses pada 17 Maret 2021,
dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/13/00593071/ini-alasan-polisi-tahan-rizieq-shihab>.

Kompas.com. (2020, 13 Desember) *Rizieq Shihab Ditahan, Tim Kuasa Hukum FPI Akan Lakukan Praperadilan*. Diakses pada 17 Maret 2021,
dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/13/07342561/rizieq-shihab-ditahan-tim-kuasa-hukum-fpi-akan-lakukan-praperadilan>

Kompas.com. (2020, 13 Desember) *Rizieq Digiring ke Mobil Tahanan dengan Tangan Terikat*. Diakses pada 17 Maret 2021,
dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/13/01052661/rizieq-digiring-ke-mobil-tahanan-dengan-tangan-terikat>.

Republika.co.id. (2020, 12 Desember) *Habib Rizieq: Saya tidak Pernah Sembunyi dari Polisi*. Diakses pada 18 Maret 2021,
dari <https://republika.co.id/berita/ql756d366/habib-rizieq-saya-tidak-pernah-semunyi-dari-polisi>

Republika.co.id. (2020, 12 Desember) *Datangi Polda Hari Ini, HRS: Saya tidak Pernah Lari*. Diakses pada 18 Maret 2021,
dari <https://www.republika.co.id/berita/ql755o396/datangi-polda-hari-ini-hrs-saya-tidak-pernah-lari>

Republika.co.id. (2020, 12 Desember) *Rizieq Shihab Tersangka, NU Jatim: Polri Jangan Berlebihan*. Diakses pada 18 Maret 2021,

dari <https://www.republika.co.id/berita/ql80d7320/rizieq-shihab-tersangka-nu-jatim-polri-jangan-berlebihan>

Republika.co.id. (2020, 12 Desember) *Hingga Sore, HRS Baru Diberi 10 Pertanyaan oleh Penyidik*. Diakses pada 18 Maret 2021,
dari <https://www.republika.co.id/berita/ql81hl396/hingga-sore-hrs-baru-diberi-10-pertanyaan-oleh-penyidik>

Republika.co.id. (2020, 12 Desember) *HRS: Saya tidak Pernah Sembunyi atau Mangkir*. Diakses pada 18 Maret 2021,
dari <https://www.republika.co.id/berita/ql7wbw440/hrs-saya-tidak-pernah-semunyi-atau-mangkir>

Republika.co.id. (2020, 12 Desember) *Polisi Tegaskan Penuhi Hak-hak Habib Rizieq Saat Pemeriksaan*. Diakses pada 18 Maret 2021,
dari <https://www.republika.co.id/berita/ql7wf7354/polisi-tegaskan-penuhi-hakhak-habib-rizieq-saat-pemeriksaan>

Republika.co.id. (2020, 12 Desember) *Habib Rizieq Ditahan Hingga 31 Desember 2020*. Diakses pada 18 Maret 2021,
dari <https://www.republika.co.id/berita/ql8tk8428/habib-rizieq-ditahan-hingga-31-desember2020>

Republika.co.id. (2020, 12 Desember) *Kuasa Hukum: HRS Siap Jika Ditahan Polda*. Diakses pada 18 Maret 2021,
dari <https://www.republika.co.id/berita/ql7kni484/kuasa-hukum-hrs-siap-jika-ditahan-polda>

Republika.co.id. (2020, 12 Desember) *HRS akan Diperiksa, Polisi: Kami akan Lakukan Penangkapan*. Diakses pada 18 Maret 2021,
dari <https://www.republika.co.id/berita/ql7j1d428/hrs-akan-diperiksa-polisi-kami-akan-lakukan-penangkapan>

Republika.co.id. (2020, 12 Desember) *Pengacara Sebut HRS Ingin Pemeriksaan Dipercepat*. Diakses pada 18 Maret 2021,
dari <https://www.republika.co.id/berita/ql7iqv484/pengacara-sebut-hrs-ingin-pemeriksaan-dipercepat>

Republika.co.id. (2020, 13 Desember) *Habib Rizieq: Saya Punya Komitmen Patuh Hukum*. Diakses pada 18 Maret 2021,
dari <https://www.republika.co.id/berita/ql799p428/habib-rizieq-saya-punya-komitmen-patuh-hukum>